Prapanca Jurnal Abdimas
ISSN 2774-8774
Vol.4, No.2, Agustus 2024

Pembelajaran Videografi dan Fotografi di Desa Gisik Cemandi Sedati Sidoarjo

Faisal Reza Alfianza [1], Muhammad Zaenuri 2, Seration Neranain Jalu [3], Muhammad Rizqi Ariansyah [4], Angger Mahawira Agung Laksita [5], Salsabilla Prilia Nastiti[6], Athok Murtadhlo[7], Supriadi[8]

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi – Almamater Wartawan Surabaya

Email: 21010006@stikosa-aws.ac.id[1] ; 21010008@stikosa-aws.ac.id[2] ; 21010010@stikosa-aws.ac.id[3] ; rizqiariansyah17@gmail.com[4] ; 21010018@stikosa-aws.ac.id[5] ; 21010022@stikosa-aws.ac.id[6] ; athok@stikosa-aws.ac.id[7] ; supriadi@stikosa-aws.ac.id[8]

Abstract

This research aims to improve the photography and videography skills of the Gisik Cemandi Village community, Sidoarjo Regency, as an effort to empower the economy and promote village potential through digital media. The activities were carried out in the framework of Field Work Lectures (pengabdian masyarakat) by Stikosa-AWS students through a series of research-based programs, such as training in shooting, editing, and social media publication. The results showed an increase in community understanding and skills in utilizing technology for branding MSME products and promoting local marine tourism. With the active involvement of the community, this program also provides field work experience for students, while contributing to a sustainable empowerment model that can be applied in other villages.

Keywords: community empowerment, photography, videography, digital promotion, Gisik Cemandi Village.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan fotografi dan videografi masyarakat Desa Gisik Cemandi, Kabupaten Sidoarjo, sebagai upaya pemberdayaan ekonomi dan promosi potensi desa melalui media digital. Kegiatan dilakukan dalam rangka Kuliah Kerja Lapangan (pengabdian masyarakat) oleh mahasiswa Stikosa-AWS melalui serangkaian program berbasis riset, seperti pelatihan pengambilan gambar, pengeditan, dan publikasi media sosial. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk branding produk UMKM serta promosi wisata bahari lokal. Dengan keterlibatan aktif masyarakat, program ini juga memberikan pengalaman kerja lapangan bagi mahasiswa, sekaligus menyumbang model pemberdayaan berkelanjutan yang dapat diterapkan di desa lainnya.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, fotografi, videografi, promosi digital, Desa Gisik Cemandi.

1. PENDAHULUAN

Generasi penerus bangsa adalah generasi yang dipersiapkan untuk kemajuan bangsa. Oleh sebab itu, sebagai generasi penerus bangsa, mahasiswa dituntut untuk bisa meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di masyarakat. Salah satu contohnya yaitu peningkatan intelektualitas serta keterampilan yang dimiliki. Ilmu yang didapatkan oleh mahasiswa melalui mata kuliah bisa direalisasikan ke dalam beberapa bentuk kegiatan, dalam mencari sebuah solusi dari permasalahan yang timbul di tengah-tengah kehidupan

masyarakat. Salah satu kegiatan mahasiswa yang dapat merealisasikannya adalah pengabdian masyarakat.

Pengabdian masyarakat sendiri merupakan sebuah proses pembelajaran bagi mahasiswa, tepatnya pada Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi - Almamater Wartawan Surabaya (Stikosa-AWS). pengabdian masyarakat ini dikembangkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat berbasis proyek dengan memproduksi dan menghasilkan suatu karya fisik yang akan digunakan untuk sarana edukasi masyarakat. Jadi secara langsung, mahasiswa membentuk beberapa kelompok yang di dalamnya terdapat beberapa anggota. Pemilihan lokasi pengabdian masyarakat itu sendiri bisa berdasarkan kebutuhan pemberdayaan yang ada di sekitarnya. Memberikan pengalaman langsung di dunia kerja yang relevan dengan bidang studi mereka, memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis dan praktik yang mereka pelajari di kelas.

Jawa Timur adalah salah satu provinsi yang memiliki potensi pariwisata bahari di Indonesia karena merupakan produsen perikanan tangkap nomor 3 nasional (BAPPENAS, 2015). Namun, potensi wisata bahari di provinsi ini belum dikembangkan dengan baik karena kurangnya program dan promosi yang dibuat untuk mengangkat potensi wisata bahari. Hal tersebut juga dapat ditemui di Kabupaten Sidoarjo, sebuah daerah dengan potensi hasil laut dan pariwisata yang luar biasa. Mulai dari wisata pesisir, wisata religi, wisata kuliner, wisata budaya, hingga wisata industri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan pantauan di lapangan dan informasi di laman resmi Pemerintah Sidoarjo, potensi tersebut belum dikelola dengan baik sehingga tidak banyak dikenali oleh masyarakat umum.

Salah satu desa yang memiliki program untuk serius menggarap wisata bahari di Kabupaten Sidoarjo adalah Desa Gisik Cemandi yang merupakan desa swasembada. Desa Gisik Cemandi 4 berlokasi di wilayah pesisir Kecamatan Sedati dengan luas 1,49 km² dan jumlah penduduk 2.737 jiwa, dengan potensi hasil laut desa yang beragam, mulai dari produk olahan ikan yang diolah menjadi ikan asap, ikan asin, kerupuk ikan, dan juga olahan kerang yang dijadikan kerupuk kerang. Sayangnya, potensi dan manfaat wisata ini belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat desa setempat. Bahkan, dalam kajian beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa tingkat ekonomi masyarakat Desa Gisik Cemandi yang mayoritas merupakan nelayan.

Pengabdian Masyarakat ini akan fokus pada pengembangan program "Pembelajaran Dasar-Dasar Videografi dan Fotografi". Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan serta menjadi ilmu baru untuk masyarakat desa Gisik Cemandi atas terlaksananya program yang kelompok kami buat.

Selain itu, pengembangan program ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kreatif masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk kepentingan ekonomi dan sosial. Dengan keterampilan videografi dan fotografi, masyarakat dapat mempromosikan potensi wisata desa mereka melalui media sosial dan platform digital lainnya. Hal ini akan membuka peluang baru bagi pengembangan ekonomi desa, termasuk meningkatkan jumlah wisatawan yang datang dan memperluas pasar bagi produk-produk olahan laut mereka.

Sebagai bagian dari upaya pemberdayaan, program ini juga akan melibatkan pelatihan berkelanjutan dan pendampingan untuk memastikan bahwa keterampilan yang diajarkan dapat diterapkan dengan efektif. Dengan adanya dukungan dari pemerintah daerah

dan kerjasama dengan berbagai pihak, diharapkan program ini dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam mengembangkan potensi lokal mereka secara berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Desain program "Pembelajaran videografi dan Fotografi" akan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah : Kurangnya dokumentasi atau hasil foto dari produk umkm desa Gisik Cemandi.
2. Pengembangan Materi : Mengembangkan materi edukasi tentang cara pengambilan gambar yang benar dan penyesuaian tata letak barang.
3. Pelaksanaan Program : Melakukan pembelajaran foto dan video dibarengi dengan praktek langsung agar masyarakat desa dapat mencoba.
4. Evaluasi : Terdapat beberapa pertanyaan untuk tata cara pengambilan foto bahkan editing pada suatu produk umkm desa.

Pemasukan berita agenda desa ke website Gisik Cemandi juga melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Identifikasi : Beberapa agenda kegiatan yang tidak terekspos ke website sehingga terlihat kurang update dalam pemberitaan agenda.
2. Pengembangan : Mengumpulkan data pada suatu agenda dimulai dari data tulisan maupun data berupa dokumentasi.
3. Pelaksanaan : Pengumpulan data telah dilakukan lalu mulai untuk memasukkan ke dalam website untuk dijadikan sebuah berita.
4. Evaluasi : Website dapat dikembangkan secara berkala agar selalu terupdate tentang pemberitaan agenda desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam tiga kali pertemuan yakni tanggal 11, 12 Juni dan 13 Juli 2024, rincian kegiatan yang kami lakukan sebagai berikut :

1. Membantu dokumentasi dan pembuat artikel
   Kegiatan pada tanggal 11-12 Juni 2024 di Balai Desa Gisik Cemandi kelompok kami membantu pihak desa untuk mendokumentasikan kegiatan dan pembuatan artikel dan di ada 2 kegiatan yaitu bengkel Sumber Anugerah Desa Gisik Cemandi, dan sosialisasi rokok ilegal oleh bea cukai dan satpol PP.
2. Publikasi Sosial Media
   Publikasi sosial media dilakukan melalui akun Instagram resmi Milik Kelompok 1 pengabdian masyarakat Stikosa – AWS tahun 2024 (@pengabdian masyarakat_desagisikcemandi), Yang mengunggah kabar terkini terkait kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Gisik Cemandi.
3. Pelatihan Foto & Video Branding Produk
   Kegiatan ini dilakukan pada Sabtu (13/07/2024) di Pendopo Balai Desa Gisik Cemandi. Fokus utama dari kegiatan ini adalah untuk Memberikan keterampilan mengambil Video dan Photo dengan smartphone. Pemateri bertugas memberikan

pendampingan secara materi dan praktek tentang referensi video dan photo menarik yang mudah ditiru, menstabilkan perekaman, teknik pengambilan video dan photo menggunakan smartphone.

Hasil Pelaksanaan Program Hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Masyarakat
   Program pengembangan masyarakat dalam hal ini berupa pelatihan fotografi dan videografi untuk branding produk UMKM. Adapun hasil dari pelatihan tersebut berupa keterampilan dalam memotret, merekam video, mengedit gambar dan video, serta pemahaman terkait optimalisasi sosial media.
2. Publikasi Sosial Media
   Publikasi sosial media dilakukan melalui akun Instagram resmi milik Kelompok 3 pengabdian masyarakat Stikosa – AWS tahun 2024, yang mengunggah kabar terkini terkait kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Gisik Cemandi.
3. Artikel Berita
   Artikel Berita dalam hal ini merupakan artikel yang dipublikasikan melalui Website Desa Gisik Cemandi yang dibuat oleh Lembaga Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi – Almamater Wartawan Surabaya (Stikosa – AWS) pada riset pengabdian masyarakat yang sebelumnya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil studi lapangan serta pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok kami selama berada di Desa Gisik Cemandi, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari pelaksanaan kegiatan tersebut telah tercapai, atau dapat dikatakan berhasil, karena sudah memenuhi capaian keberhasilan yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya yang tepat untuk Meningkatkan keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM) guna mengembangkan strategi komunikasi dan publikasi dalam mengenalkan objek Desa Gisik Cemandi Selain itu kesimpulan lain yang dapat diambil, yaitu :

1. Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat kelompok kami yakni masyarakat dari kalangan umkm dan nelayan dapat belajar mengenai teknik dasar mengambil foto video serta editing menggunakan smartphone.
2. Masyarakat yang cukup antusias dalam mengikuti pelatihan sedari awal hingga pelatihan selesai, hal ini terbukti pada saat praktek banyak yang mengikuti praktek foto bahkan sampai editing.
3. Kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki keterampilan foto video untuk UMKM agar produk yang dimiliki semakin mempunyai nilai jual yang tinggi.
4. Selain manfaat yang didapat oleh masyarakat, kami juga mendapatkan pengalaman yang dapat menambah wawasan serta mengetahui tata cara dalam berinteraksi di lingkungan sosial.

Setelah melakukan kegiatan pengabdian masyaraka di Desa Gisik Cemandi Sedati Sidoarjo, maka kami selaku pelaksana program pengabdian masyarakat memberikan beberapa saran terkait yaitu :

1. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, sebaiknya mahasiswa dapat membantu serta memantau masyarakat desa jika mereka masih kebingungan.
2. Di masa mendatang diharapkan jika ada mahasiswa yang ingin melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Gisik Cemandi bisa lebih Optimal serta lebih 12 mengembangkan sektor atau hal yang lainnya.
3. Jika ada mahasiswa yang ingin melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Gisik Cemandi dapat mengevaluasi kekurangan dari pengabdian masyarakat sebelumnya, sehingga diharapkan dari kekurangan tersebut bisa diperbaiki lagi.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Desa Gisik Cemandi, Kabupaten Sidoarjo. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Pemerintah Desa Gisik Cemandi dan seluruh warga desa yang telah menerima kami dengan hangat dan memberikan dukungan penuh selama kegiatan berlangsung. Terima kasih atas kerja sama dan partisipasi aktif masyarakat yang sangat membantu dalam keberhasilan program ini.

Kami juga berterima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi – Almamater Wartawan Surabaya (Stikosa-AWS) atas bimbingan, fasilitas, dan arahan yang sangat bermanfaat selama pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Dukungan dari dosen pembimbing dan tim institusi sangat berperan penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa yang tergabung dalam kelompok ini atas kerja sama, dedikasi, dan semangat dalam melaksanakan kegiatan ini. Semoga program yang telah kami jalankan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Gisik Cemandi dan menjadi inspirasi untuk kegiatan serupa di masa depan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2014). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.

Kusuma, A. F. A. A., Nugroho, G. M. D., & Aulana, P. E. (2024). PEMANFAATAN GOOGLE SITES SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEOGRAFI. *TRANSFORMASI*, *20*(1). 10.56357/jt.v20i1.401

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Peningkatan keterampilan videografi untuk masyarakat desa*. https://www.kemdikbud.go.id/videografi

Prasetyo, A. (2020). *Pengembangan media pembelajaran berbasis fotografi untuk siswa SMK* (Skripsi, Universitas Airlangga).

Romadonah, E. S., & Maharani, I. N. (2019). Motions graphic sebagai media pembelajaran. *Jurnal Utile*, *5*(2), 115-122. https://doi.org/10.37150/jut.v5i2.491

Sudjana, N., & Rivai, A. (2011). *Media pengajaran*. Sinar Baru Algesindo.

Suryani, D. (2020). Efektivitas penggunaan fotografi dalam pendidikan visual. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 30-42.

Setiawan, R., & Putri, L. (2021). Pengaruh teknologi digital terhadap perkembangan videografi di masyarakat desa. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Pendidikan* (pp. 89-95). Universitas Negeri Surabaya.